

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan sesuai arahan pembimbing instansi selama praktik kerja lapangan berlangsung. Selain itu, penulis melakukan kegiatan pembuatan *e-brosur* destinasi wisata Kecamatan Kejajar. Hal ini agar memudahkan pengunjung domestik maupun pengunjung mancanegara terutama pengunjung berbahasa Mandarin yang sedang berwisata di Wonosobo tepatnya di Kecamatan Kejajar, Wonosobo.

Dalam pembuatan *e-brosur* destinasi wisata Kecamatan Kejajar, penulis menggunakan tiga tahap penerjemahan dalam proses pembuatan *e-brosur*, yaitu tahap analisis, tahap pengalihan atau transfer, dan tahap penyesuaian. Dalam pembuatan *e-brosur* destinasi wisata kecamatan Kejajar berbahasa Mandarin, penulis menggunakan metode komunikatif. Manfaat dari hasil pembuatan *e-brosur* destinasi wisata Kecamatan Kejajar berbahasa Mandarin adalah agar memudahkan pengunjung berbahasa Mandarin mengetahui informasi destinasi wisata Kecamatan Kejajar. *E-brosur* diunggah pada laman Disparbud Wonosobo yang dapat didapat diakses pada tautan berikut https://disparbud.wonosobo.go.id/post/detail/1048646/PANDUAN_WISATA_KEJAJAR.HTML

5.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Wonosobo bidang Kebudayaan, penulis memiliki saran kepada pihak terkait, yaitu:

5.2.1 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Wonosobo

1. Dins Pariwisata dan Kebudayaan Wonosobo menempatkan mahasiswa sesuai bidangnya,
2. Mahasiswa yang sedang tidak berkegiatan, sebaiknya diberi arahan untuk membantu tugas yang lain, dan
3. Pembimbing lapangan memberikan kepercayaan kepada mahasiswa ketika mengerjakan tugasnya.

5.2.2 Mahasiswa D-3 Bahasa Mandarin

1. Mahasiswa harus mempersiapkan diri sebelum melaksanakan praktik kerja lapangan,
2. Harus aktif bertanya ketika tugas yang diberikan pembimbing lapangan kurang jelas,
3. Mahasiswa harus aktif berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan PraktikKerja Lapangan.

5.2.3 Program Studi D-3 Bahasa Mandarin

1. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan, agar tidak mencoreng nama baik universitas, prodi, dan mahasiswa ketika melakukan kesalahan baik

sengaja maupun tidak sengaja.

2. Memberikan referensi tempat praktik kerja lapangan kepada mahasiswa yang sesuai dengan bidangnya, dan
3. Menambah kepustakaan sebagai bahan informasi dalam bidang penerjemahan.

